

ABSTRAK

Hukum merupakan seperangkat alat penegak keadilan yang dalam konsep ketenagakerjaan dimaknai sebagai pemberian proteksi bagi pekerja/buruh untuk mendapatkan hak-haknya guna pemenuhan taraf kehidupan yang layak. Buruh/pekerja juga merupakan faktor penggerak utama dalam berjalannya suatu perusahaan. Oleh karena itu, pengusaha sebagai pemberi kerja dan pemerintah sebagai aparat penegak keadilan tentunya harus menjamin hak-hak pekerja atau buruh itu sendiri. Akan tetapi, faktanya di lapangan pengusaha cenderung semena-mena terhadap pekerja atau buruh karena merasa posisinya yang lebih tinggi. Untuk meminimalisir hal tersebut, pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang selanjutnya disebut sebagai BPJAMSOSTEK. BPJAMSOSTEK dibentuk dengan tujuan dapat menanggulangi risiko yang kemungkinan akan terjadi pada saat kerja seperti kecelakaan kerja, PHK, meninggal dunia, dan pensiun. Hal itulah yang kemudian menjadi fokus penulis untuk mengkaji lebih lanjut terkait dengan pemberian hak-hak pekerja ditinjau dari perlindungan jaminan sosial berdasar UU No. 24 Tahun 2011 yang selanjutnya akan dibahas dalam penulisan hukum ini. Penulis dalam menuangkan ide dan gagasannya menggunakan metode yuridis empiris dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan studi kepustakaan lalu didukung menggunakan hasil wawancara dengan salah satu karyawan *Account Representative* Khusus BPJS Ketenagakerjaan Cabang Ungaran.

Kata kunci: Hak, Buruh atau Pekerja, Risiko, Jaminan Sosial.

ABSTRACT

Law is a set of tools for upholding justice which in the concept of employment is interpreted as providing protection for workers/laborers to obtain their rights in order to fulfill a decent standard of living. Labor/workers are also the main driving factor in the running of a company. Therefore, employers as employers and the government as justice enforcement officials must guarantee the rights of workers or laborers themselves. However, the fact is that employers tend to treat workers or laborers arbitrarily because they feel they have a higher position. To minimize this, the government established the Employment Social Security Administering Body, hereinafter referred to as BPJAMSOSTEK. BPJAMSOSTEK was formed with the aim of being able to overcome risks that are likely to occur at work such as work accidents, layoffs, death, and retirement. That is what later became the focus of the author to examine further related to the granting of workers' rights in terms of social security protection based on Law Number 24 of 2011 which will then be discussed in writing this law. In expressing his ideas and ideas, the author used an empirical juridical method by collecting data which was carried out by means of a literature study and then supported using the results of an interview with one of the employees of the Special Account Representative of the Ungaran Branch of the Employment BPJS.

Keywords: *Rights, Labor or Worker, Risk, Social Protection.*